

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS TEGAL GUNDIL KOTA BOGOR TAHUN 2020

Adelina Fauziyah¹, Fenti Dewi Pertiwi², Ichayuen Avianty³

¹Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email : adelina@gmail.com

^{2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Abstrak

ASI Eksklusif merupakan makanan dan minuman yang diberikan pada bayi secara Eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa adanya cairan atau makanan padat lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, populasi sebanyak 3.662 dan sampel sebanyak 97 ibu menyusui. Teknik sampling menggunakan *random sampling*. Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner. Analisis data yang dilakukan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan persentase bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebesar 76%. Analisis uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Pemberian ASI Eksklusif dengan variabel pendidikan (p-value 0,041), pekerjaan (p-value 0,002), ketersediaan fasilitas ruang ASI (p-value 0,020), dan dukungan keluarga (p-value 0,037) dan adapun variabel yang menunjukkan tidak adanya hubungan yaitu pengetahuan (p-value 0,350), dan umur (p-value 0,651). Kesimpulan menunjukkan faktor-faktor yang memiliki kaitan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi meliputi pendidikan, pekerjaan, ketersediaan fasilitas ruang ASI, dan dukungan keluarga. Saran untuk tenaga kesehatan untuk meningkatkan komunikasi dengan pihak keluarga mengingat bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan ASI Eksklusif.

Kata kunci : ASI Eksklusif , Ibu , Bayi , Puskesmas , Bogor

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan makanan dan minuman yang diberikan pada bayi secara Eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa adanya cairan atau makanan padat lain (Kemenkes, 2017). Memberikan ASI Eksklusif kepada bayi berarti telah memberikan hadiah besar berupa imunisasi terbaik, gizi terlengkap, minuman tersehat dan air kehidupan (Roesli, 2000). Pemberian ASI secara Eksklusif dapat mencegah kematian balita sebanyak 13%, dan Pemberian ASI secara Eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia >2 tahun bersama makanan pendamping ASI yang tepat dapat mencegah kematian balita sebanyak 19% (Roesli, 2008). Cakupan ASI Eksklusif tertinggi di dunia terdapat di Negara Korea yaitu sebesar 89%, dan terendah terdapat di Negara Inggris yaitu sebesar 1% (WHO, 2013). Cakupan ASI Eksklusif di negara ASEAN seperti India sebesar 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% (Harismayanti, 2018). Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui program perbaikan gizi masyarakat telah menargetkan cakupan ASI Eksklusif 6 bulan sebesar 80%.

Pada tahun 2016 di Indonesia diketahui bahwa jumlah persentase bayi mendapat ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan sebesar 29,5%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia diketahui capaian pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia tahun 2017 ialah 61,33%. Profil Kesehatan tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi terdapat pada Provinsi Jawa Barat sebesar 90,79% dan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar 30,71%. Capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegal Gundil pada tahun 2016 sebesar 32,25%, pada tahun 2017 sebesar 39,53%, pada tahun 2018 sebesar 42,32%, dan pada tahun 2020 sebesar 71% angka tersebut masih belum mencapai target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebesar 80%. Berdasarkan penelitian Habiba (2016) di Puskesmas Kebak Kramat II menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif, hal ini didapat dari nilai $(p\text{-value}0,032) < 0,05$. Berdasarkan penelitian Septiani (2017). Hasil uji statistik diperoleh nilai $(p\text{-value} 0.001) < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor - Faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil Tahun 2020.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret – desember 2020 di Puskesmas Tegal Gundil. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 107 responden.

Teknik pengumpulan data ada 2 yaitu meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner dan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data puskesmas dan peneliti terdahulu.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Tegal Gundil didapatkan hasil.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pemberian ASI	Frekuensi	Presentase
ASI Eksklusif	76	71%
Tidak ASI Eksklusif	31	29%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 1 frekuensi pemberian ASI Eksklusif responden menunjukkan bahwa dari 107 responden mayoritas responden memberikan ASI Eksklusif 71%. Sedangkan responden yang tidak ASI Eksklusif sebesar 29%. Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu karena memberikan makanan/minuman selain ASI diantaranya yaitu air putih, madu, pisang, jus buah, dan bikuit.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	46	43%
Kurang Baik	61	57%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 2 frekuensi pengetahuan responden menunjukkan bahwa dari 107 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif kurang baik sebesar 57%. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik hanya sebesar 43%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Umur	Frekuensi	Presentase
>35 tahun	43	40%
20-35 tahun	64	60%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 3 frekuensi umur responden menunjukkan bahwa dari 107 responden, mayoritas responden memiliki umur >35 tahun sebesar 40%. Sedangkan responden yang memiliki umur 20-35 tahun sebesar 60%.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Rendah(<SMA)	22	21%
Tinggi(>SMA)	85	79%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 4 frekuensi pendidikan menunjukkan bahwa dari 107 responden, mayoritas responden memiliki pendidikan yang rendah sebesar 21%. Sedangkan responden yang memiliki pendidikan tinggi sebesar 79%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Tidak Bekerja	31	29%
Bekerja	76	71%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 5 frekuensi pekerjaan menunjukkan bahwa dari 107 responden, mayoritas responden yang tidak bekerja sebesar 29%. Sedangkan responden yang bekerja sebesar 71%.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ketersediaan Fasilitas Ruang ASI Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Ketersediaan Fasilitas Ruang ASI	Frekuensi	Presentase
Tidak ada	74	69%
Ada	33	31%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 6 frekuensi ketersediaan fasilitas ruang ASI responden menunjukkan bahwa dari 107 responden, responden yang tidak terdapat ketersediaan fasilitas ruang ASI yaitu sebesar 69%. Sedangkan responden yang terdapat Ketersediaan Fasilitas Ruang ASI yaitu hanya sebesar 31%.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Dukungan Keluarga Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Kurang Mendukung	47	44%
Mendukung	60	56%
Total	107	100%

Berdasarkan tabel 7 frekuensi dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 107 responden, sebagian responden kurang mendapat dukungan keluarga sebesar 44%. Sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga yaitu sebesar 56%.

Tabel 8 Hubungan antara Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
Kurang Baik	15	48,4%	16	51,6%	31	0,350
Baik	46	60,5%	30	39,5%	76	
Total	61	57,0%	46	43,0%	107	

Tabel 9 Hubungan antara Umur Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Umur	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
>35 tahun	14	45,2%	17	54,8%	31	0,651
20-35 Tahun	29	38,2%	47	61,8%	76	
Total	43	40,2%	64	59,8%	107	

Tabel 10 Hubungan antara Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
Rendah	2	6,5%	29	93,5%	31	0,041
Tinggi	20	26,3%	56	73,7%	76	
Total	22	20,6%	46	79,4%	107	

Tabel 11 Hubungan antara Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
Tidak Bekerja	2	6,5%	29	93,5%	31	0,002
Bekerja	29	38,2%	47	61,8%	76	
Total	31	29,0%	76	71,0%	107	

Tabel 12 Hubungan antara Ketersediaan Fasilitas Ruang ASI Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Ketersediaan Fasilitas Ruang ASI	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
Tidak Ada	27	87,1%	4	93,5%	31	0,020
Ada	47	61,8%	29	61,8%	76	
Total	74	69,2%	76	71,0%	107	

Tabel 13 Hubungan antara Dukungan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P-Value
	Tidak ASI		ASI			
	N	%	N	%		
Kurang Mendukung	15	48,4%	16	51,6%	31	0,350
Mendukung	46	60,5%	30	39,5%	76	
Total	61	57,0%	46	43,0%	107	

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegal Gundil dengan pengisian kuesioner oleh 107 responden.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai p-value sebesar 0,350 oleh karena nilai ($p\text{-value} > 0,05$) artinya secara perhitungan statistika tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mabud (2014) mengenai "Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu

Kecamatan Malalayang Kota Manado” bahwa hasil uji statistik (p -value 0,118) $>0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI Eksklusif, maka ibu akan memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif, maka semakin sedikit pula ibu memberikan ASI Eksklusif (Suryaningtyas, 2010)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai p -value sebesar 0,651 oleh karena nilai (p -value $>0,05$) artinya secara perhitungan statistika tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewi (2012) mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2012” bahwa hasil uji statistik (p -value 0,241) $>0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemberian ASI Eksklusif.

Usia ibu yang ideal untuk bereproduksi adalah 20-30 tahun pada usia tersebut ibu memiliki kemampuan laktasi yang baik daripada ibu yang berusia lebih dari 30 tahun yang berarti terdapat hubungan antara usia ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Suliasih, 2019).

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai p -value sebesar 0,041 oleh karena nilai (p -value $<0,05$) artinya secara perhitungan statistika ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Si hombing (2017) mengenai “Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017” bahwa hasil uji statistik (p -value 0,003) $p<0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Pendidikan merupakan salah satu faktor pemudah dalam upaya peningkatan perilaku pemberian ASI Eksklusif dimana pendidikan yang diperoleh akan mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka mudah menerima ide baru dibanding dengan ibu yang berpendidikan rendah, termasuk dalam hal pemberian ASI Eksklusif (Shaliha, 2019).

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai p -value sebesar 0,002 oleh karena nilai (p -value $<0,05$) artinya secara perhitungan statistika ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Siti Zulaikhah (2010) mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2010” bahwa hasil uji statistik (p -value 0,035) $<0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan tabel 12 diperoleh nilai p -value sebesar 0,020 oleh karena nilai (p -value $<0,05$) artinya secara perhitungan statistika ada hubungan bermakna antara ketersediaan fasilitas ruang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Septiani (2017) mengenai “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai

Tenaga Kesehatan” hasil uji statistik (p-value 0,001) berarti jika $<0,05$ berarti ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

KESIMPULAN

Variabel berhubungan dengan ASI EKSKLUSIF pada bayi di Puskesmas Tegal Gundil adalah pendidikan (p-value 0,041), pekerjaan (p-value 0,002), ketersediaan fasilitas ruang ASI (p-value 0,020), dan dukungan keluarga (p-value 0,037) dan adapun variabel yang menunjukkan tidak adanya hubungan yaitu pengetahuan (p-value 0,350), dan umur (p-value 0,651).

SARAN

Melakukan kerjasama dengan kader-kader posyandu untuk melakukan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif. Untuk tenaga kesehatan untuk meningkatkan komunikasi dengan pihak keluarga mengingatkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Nopita, et all. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif : Jurnal Kebidanan.
- ANG Putri, FD Pertiwi. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT JATIMULYA, KOTA DEPOK TENTANG COVID-19 DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB). PROMOTOR 4 (5), 483-498
- AK Irawan, FD Pertiwi. (2021). GAMBARAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPI IMPLAN PADA WANITA USIA SUBUR DI CILENDEK BARAT KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR TAHUN 2019. PROMOTOR 4 (1), 40-46
- A Rahmawati, W Rachmania, FD Pertiwi. (2019). GAMBARAN PENGGUNA KONTRASEPSI IMPLANT PADA PUS DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN TANAH SAREAL TAHUN 2018. PROMOTOR 2 (6), 461-472
- Avianty, I., Luthfi, F., Suharto,, ..Ginanjari, R., Nasution, A.S. (2021). Nutritional status, dust exposure and risk factors for acute respiratory infections for workers in industrial estates. Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicologythis link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1156–1160
- Avianti I. (2018). Gambaran Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Depok. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(1):1-9.
- Adawiah NJ, Avianty I, Sari MM. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Status Gizi pada Siswa di SDN Ciasmara 05 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. Promotor. 2019;2(1):51–8.
- Andini, R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskemas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1, Februari 2019
- Chotimah, I., Oktaviani, S., & Madjid, A. (2018). Evaluasi Program Tb Paru Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. PROMOTOR, 1(2), 87-95.

- D. T. Agina, F. D. Pertiwi and I. Avianty, "Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor," *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 101-111, 2 April 2019.
- D Kurniawan, FD Pertiwi. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IMPLANT PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN KATULAMPA KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR* 4 (3), 199-207
- D Musawwanah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN INTRA UTERINE DEVICE PADA PASANGAN USIA SUBUR DI KELURAHAN SUKADAMAI KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR* 3 (2), 162-170
- E Yulivina, FD Pertiwi, I Avianty. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERNIKAHAN DINI PADA PUS (PASANGAN USIA SUBUR) DI KELURAHAN PASIR JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR* 1 (1)
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1)
- FD Pertiwi. (2013). HUBUNGAN PERSEPSI SUAMI MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM KB (KB) DENGAN PARTISIPASINYA PADA PROGRAM KB DI KECAMATAN SUKAJAYA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2012. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1 (1), 11-25
- FD Pertiwi, M Hariansyah. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Mulyaharja Kota Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah ...*
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. *PROMOTOR* 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi. (2021). GAMBARAN PEMILIHAN KONTRASEPSI VASEKTOMI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI KECAMATAN BOGOR SELATAN TAHUN 2019. *PROMOTOR* 4 (2), 184-191
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Healty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- HI Khoiriyah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA BANTARGADUNG KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019. *PROMOTOR* 4 (2), 145-160
- Habiba, Salsabila, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat li Kabupaten Karanganyar Tahun 2016. Skripsi. Semarang.
- Hamidah, Siti .2018. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Midpro* Vol.8 No 1.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, Rahmawati, Rizki. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu : *Jurnal Obsesi*. Riau.

- IH Nurfadilah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). GAMBARAN PERNIKAHAN DINI PADA PASANGAN (PASANGAN USIA SUBUR) DI KELURAHAN PASIR JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT TAHUN 2019. *PROMOTOR* 4 (4), 322-328
- I Avianty, K Umam, N Pratomo. (2018). GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (1), 55-61.
- LD Ariyani, FD Pertiwi, MM Sari. (2019). PENGARUH MEDIA LEAFLET MENGENAI GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR* 2 (3), 199-207
- MM Sari, FD Pertiwi. (2018). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 KANDANGHAUR KABUPATEN INDARAMAYU JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 1 (1)
- NA Amini, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). FACTORS RELATED TO ADOLESCENT DEPRESSION LEVELS IN YPH PLUS BOGOR HIGH SCHOOL BOGOR 2019. *PROMOTOR* 3 (4), 387-395
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Daerah Kota Bogor. 2017. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Bogor : Peraturan Daerah Kota Bogor.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.
- Permenkes. 2013. *Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu : Permenkes No. 15 Tahun 2013*.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Profil Kesehatan. 2017. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Profil Kesehatan. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019*
- Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Tubulus Agriwidya.
- Roesli, Utami. 2008. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta: FKU.
- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8-14.
- SL La Ila, I Avianty, A Nasution. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS TEGAL GUNDIL KOTA BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR* 2 (3), 229-233.
- Septiani, Hanulan, et all. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai *Tenaga Kesehatan* : *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Lampung
- Setyorini, Novita, Ria. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Shaliha, Mufti. 2019. Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Terhadap Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sihombing, Setia. 2017. Hubungan pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas hinai kiri tahun 2017. Jurnal Bidan. Sumatra Utara.
- Simbolon, Paramida. 2017. Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif . Yogyakarta. DEEPUBLISH
- Sohimah, et all. 2017. Analisis Faktor yang mempengaruhi pemberian air susu ibu (asi) eksklusif di wilayah kerja puskesmas cilacap tengah I kabupaten cilacap tahun 2017 : Jurnal Ilmiah Kebidanan. Cilacap
- Sudiharto. 2007. Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Suliasih, Ayu, et all. 2019. Faktor yang berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Jurnal. Universitas Airlangga.
- Sulistiyawati, Ari. 2009 . Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta.
- Suryaningtyas, Ayu, et all. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Di Puskesmas Nguter. Jurnal.
- Susmaneli, Herlina. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012. Jurnal. STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (6), 605-613
- Timporok, G.A, Anggania, et all. 2018. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. Jurnal Keperawatan Vol.6 No 1.
- Umami, Wilda, et all. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Undang - Undang Republik Indonesia. 2003. Sistem Pendidikan Nasional : Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003
- UNICEF. 2016. Adopting optimal feeding practices is fundamental to a child’s survival, growth and development, but too few children benefit.
- World Health Organization. 2010. Infant and Young Child feeding . Geneva:WHO.
- World Health Organization. 2014. Breastfeeding Policy Brief :WHO.
- Yunita, Sri. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta.
- Y Hanifah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). GAMBARAN PENGGUNAAN INTRA UTERINE DEVICE (IUD) PADA WUS (WANITA USIA SUBUR) DI KELURAHAN CILENDEK TIMUR KECAMATAN BOGOR BARAT TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (6), 634-646

- Zakiah. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2012. Skripsi. Depok.
- Zulaikhah, Siti. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019. Skripsi. Semarang.